

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Riadi (2022), Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun menurut Tritjahjo (2018) Variabel penelitian merupakan objek yang ‘menempel’ (dimiliki) pada diri subjek. Objek tersebut berupa suatu data yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Setiap subjek penelitian memiliki kondisi atau nilai yang beragam. Data berupa kondisi atau nilai tersebut dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan data, yang sudah ditentukan secara tepat.

Dari penjelasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Job Order Costing dalam menentukan harga jual.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) “Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun definisi dan identifikasi operasional dari variable-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

No	Variabel	Definisi
1	Harga Pokok Produksi	Merupakan biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.(Nirmala, 2020)
2	Harga Jual (<i>selling price</i>)	Merupakan hasil dari semua perhitungan harga yang dikeluarkan untuk produksi ditambah biaya non produksi serta laba yang diharapkan.(Supriyono, 2011)
3.	Metode Job Order Costing (<i>job order costing</i>)	Merupakan sistem perhitungan biaya yang ditetapkan oleh perusahaan yang kegiatan produksinya dalam periode tertentu atau sesuai dengan pesanan konsumen. (Nirmala, 2020)

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Fai (2022) “Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya”.

Adapun menurut Wicaksana (2018) penelitian kuantitatif merupakan angka atau bilangan yang sudah pasti sehingga dapat dirangkai dan juga

memudahkan dalam membaca, serta mempermudah peneliti untuk membuat sebuah pemahaman.

Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode ini karena penelitian ini akan digambarkan dengan angka-angka numerik yang datanya di dapat dari perhitungan pada usaha dan akan di bandingkan dengan hasil perhitungan peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Metode deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Dalam penelitian ini hasil dari pengolahan data akan dideskripsikan secara rinci sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian di usaha PANGESTU PRODUCTION yaitu usaha yang berfokus pada pemesanan kaos sablon, stiker, cetak undangan, cetak kartu nama, dan penyewaan peralatan pesta. Berlokasi di Ds. Datengan

Kec. Grogol Kab. Kediri. Alasan penulis memilih tempat tempat penelitian tersebut karena topik pada penelitian ini berkaitan dengan proses produksi.

Selain itu, usaha yang menjadi objek penelitian ini adalah usaha produksi dengan sistem pemesanan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan perhitungan harga pokok produksi oleh usaha dengan analisis perhitungan oleh peneliti menggunakan metode *job order costing*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah produk yang diproduksi pada usaha kecil menengah PANGESTU PRODUCTION yaitu usaha yang berfokus pada pemesanan kaos sablon, cetak undangan, cetak kartu nama, stiker dan penyewaan peralatan pesta.

Objek dari penelitian ini adalah biaya-biaya yang menjadi fokus dari aktivitas dalam pembuatan pesanan pada produk usaha, tetapi untuk penelitian ini hanya akan membahas salah satu produknya yaitu kaos sablonnya karena produk tersebut lebih banyak biayanya dan penjualannya.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada beberapa jenis dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) “Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Data penelitian dapat diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan lainnya secara langsung kepada sumber data (informan) sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan sumber masalah yang sedang terjadi”.

Dalam penelitian ini informasi yang didapat dari wawancara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pemilik Pangestu Production. Data yang didapat adalah sejarah usaha, jumlah karyawan, omset perbulan, produk yang ditawarkan, dan proses produksi.

b) Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) Data Sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Untuk data yang diperoleh dengan pengumpulan pada basis data yang tersusun dalam bentuk arsip, berupa nota laporan pembelian

bahan baku, penjualan produk dan laporan biaya produksi di Pangestu
Production

2. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari teknik pengumpulan data ada 2 (dua) teknik yang dapat dilakukan yaitu :

a) Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) Observasi atau pengamatan

Menurut Sugiyono (2019) Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Pengambilan data dan informasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk setiap kegiatan atau proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2019) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan pemilik atau owner dari Pangestu Production dengan memberikan beberapa pertanyaan secara *face to face* dan melalui media elektronik atau *handphone*, sehingga data-data yang diperoleh berupa tentang sejarah, proses, perhitungannya, keuntungan dan peralatan yang digunakan.

3) Dokumen

Menurut Amir (2017) Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan misalnya prosedur kerja, cara produksi, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan.

Data dokumen yang diperoleh peneliti berupa catatan laporan setiap penjualan produk.

b) Studi Kepustakaan (*Library Reserch*)

Menurut Amir (2017) Data informasi yang diperoleh melalui kajian literatur seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan

lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Kegiatan ini dilakukan peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyalin data dan menggali informasi kepustakaan sebagai sumber acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada guna mendapatkan data-data bersifat ilmiah dan teoritis yang mendukung penelitian dengan menggunakan sumber lainnya sebagai bahan referensi dan akan tertera pada daftar pustaka.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Wahyuni (2021) “Teknik analisis data adalah suatu cara pengelolaan dan menguraikan serta mengevaluasi pokok masalah yang diteliti”.

Dari data yang ditulis akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya menganalisis data tersebut untuk mengetahui masalah yang ada, mencari sebab akibat yang ditimbulkan dari masalah, tersebut dengan berpedoman dengan teori yang ada.

Di dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi menurut usaha dengan mengumpulkan seluruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, selama produksi berlangsung.

2. Menghitung tarif *Overhead* Pabrik biaya non produksi tetapi tetap mempengaruhi harga jual produk, biaya *overhead* bisa berupa biaya perawatan mesin, uang makan, bensin, dan lain-lain.

$$\text{Tarif BOP per jam Mesin} = \frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran Jam Kerja Mesin}}$$

3. Menghitung Upah Tenaga Kerja Selama Produksi merupakan pembayaran secara berkala kepada karyawan sesuai dengan kontrak kerja dan sesuai dengan *job desk*.

$$\text{Total BTKL} = \text{Jumlah Karyawan} \times \text{Upah per hari} \times \text{Lama produksi}$$

4. Menghitung Penyusutan/Depresiasi proses pengurangan total biaya dari aset tetap yang dibeli atau dimiliki perusahaan untuk keperluan bisnis. Depresiasi sendiri bisa dilakukan pada beberapa jenis aset, mulai dari bangunan, perabotan, peralatan kantor, mesin pabrik, berbagai perlengkapan di perusahaan, dan lain sebagainya. Untuk lebih mudahnya peneliti menggunakan Metode garis lurus (*Straight Line Method*).

$$\text{Akumulasi Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

5. Menentukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *job order costing* menggunakan pendekatan full costing dengan cara menghitung biaya produksi langsung sebagai harga pokok produksi

yang didasarkan pada biaya yang dibebankan, dengan rumus sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	Rp.xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp.xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>Rp.xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp.xxx

6. Membandingkan hasil perhitungan hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut perusahaan dan harga pokok produksi metode Job Order Costing.